

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Redesign

Dalam sebuah pengertian mengenai Website sebagai suatu media dengan memberikan sebuah informasi dengan diterapkan oleh suatu instansi badan usaha guna mempromosikan pelayanan dan prodak yang dihasilkannya. Website ialah aplikasi dengan berisi beberapa dokumen multimedia dengan berupa video, animasi, gambar, suara dan text dengan bantuan *Hyper Text Transfer Protocol (HTTP)* dan bisa dilakukan pengaksesan yang menerapkan perangkat lunak dengan dikenal sebutan browser. Proses Redesign Website sebagai keutamaan yang sangat penting dalam kebutuhan yang diperlukan guna mengidentifikasi suatu kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam suatu Website. Tujuan topik pada penelitian yang dilakukan yaitu guna mengevaluasi sebuah desain Website dalam dua buah aspek yang berupa *User Interface* dan *User Experience* dalam proses Redesign Website[3].

B. User Interface/User Experience

Design *User Interface* (UI) pada website PT.TASPEN KC PURWOKERTO telah dibuat berdasarkan *User Experience*. Penerapan Design UI/UX (Tampilan Web) dan *User Experience* (Pengalaman Pengguna) berdasarkan permasalahan yang terjadi para orang yang menggunakan *User* saat mengoprasikan Website PT.TASPEN KC PURWOKERTO. Hasil pengembangan UI/UX Website PT.TASPEN KC PURWOKERTO diperoleh hasilnya *Design User Interface, User persona, Emphaty map* sesuai dengan tahapannya *Prototype, Wireframe, dan Define* dengan berbentuk *responsive* dengan disusun pada penerapannya Figma. Design yang ditampilkan menjadi harapan untuk mempermudah orang yang menggunakan dengan pengoprasian Website dan juga peningkatan rasa puas yang dialami oleh pengguna dalam berinteraksi kepada orang lainnya[4].

C. Taspen *Online Service* (TOS)

TOS (*Taspen Online Service*) sebuah website yang dimiliki di perusahaan TASPEN KC PURWOKERTO dimana website tersebut berfungsi sebagai layanan untuk Pengajuan Klaim dan Non-Klaim bagi ASN aktif dan Pensiunan nantinya. Website TOS (*Taspen Online Service*) ini sangat memudahkan unit Layanan TI dalam menginput dan mencetak data, yang sebelumnya masih menggunakan manual menggunakan *google sheets*, dan sekarang bisa diakses menggunakan situs website resmi nya langsung serta menjadi lebih efektif rasanya.

Website TOS (*Taspen Online Service*) sendiri berisi tampilan pengajuan klaim, pengajuan non klaim, serta daftar pengajuan yang akan diisi nantinya. Data yang sudah selesai di input selanjutnya akan di proses verifikasi, apabila verifikasi berhasil maka pengajuan klaim tersebut sukses. Dan apabila verifikasi tersebut gagal maka pengajuan klaim tersebut gagal, dikarenakan data nya kurang lengkap dan tidak sesuai. Website ini di update setiap kali menginput data karena sudah terhubung dengan pusat resmi di PT TASPEN.

D. *Design Thinking*

Design Thinking merupakan sebuah proses yang sifatnya berulang yang dilakukan untuk memahami pengguna, menantang asumsi, dan mengevaluasi ulang permasalahan[5]. Ada 5 Proses Tahapan *Design Thinking* yaitu:

1. *Emphatize* (berempati)

Lewat pengguna tahapan ini biasanya dilakukan dengan melakukan wawancara atau observasi.

2. *Define* (mendefinisikan)

Kebutuhan pengguna, masalah mereka dan pemahaman kita. Sasaran Langkah ini adalah penemuan untuk hal-hal penting lengkap.

3. *Ideate* (menggali ide)

Dengan mempertanyakan asumsi yang ada dan menghasilkan ide untuk produksi solusi inovatif.

4. *Prototype* (membuat prototype)

Sebagai aplikasi dari ide tingkat sebelumnya ke bentuk fisik untuk diuji.

5. *Test* (menguji)

Solusi yang dihasilkan, Langkah terakhir ini melakukan tes terhadap prototipe yang diproduksi dan melakukan analisis dan penilaian serta evaluasi apakah masih terdapat masalah yang terdapat.